

DUKUNGAN RADIOGRAFI PANORAMIK DALAM MENENTUKAN DIMENSI DAN BENTUK PROSESUS KONDILOIDEUS PADA MAHASISWA DAN PEGAWAI SUKU BATAK DI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**(PANORAMIC IMAGING SUPPORT TO ESTABLISH THE DIMENSION
AND SHAPE OF CONDYLARY PROCESS OF BATAKNESE
STUDENTS AND STAFFS IN FACULTY OF DENTISTRY
UNIVERSITY OF SUMATERA UTARA)**

Cek Dara Manja, Siti Amaliyah

Departemen Radiologi Dental
Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Sumatera Utara
Jl. Alumni No. 2 Kampus USU Medan 20155

Abstract

Panoramic imaging is very useful for determining the diagnosis of jaw problems. Panoramic imaging has been recommended for selecting patients with temporomandibular joint complaints and for determining changes in condylary process. The aim of this study was to determine the mean value of the dimension and shape of condylary process of Bataknese students and staffs in Faculty of Dentistry University of Sumatera Utara. This research was a descriptive study while sample selection was done by purposive sampling. Subjects were pure Bataknese from two generation above. Panoramic radiography examination was performed in 50 subjects of Bataknese from aged 20 to 30 years old. Dimensional measurement of condylary process was done computerizely and observations of condylary process was done visually. This study found that in males condylary process's mean value of height was 18.377 ± 2.859 mm while in females 17.271 ± 2.917 mm. Mean value of length of condylary process's in males was 10.504 ± 1.208 mm while in females 9.758 ± 1.377 mm. In males, round shape was 50%, pointed shape was 37.5% and angled shape was 12.5%. In females, pointed shape was 63.46%, round shape was 32.7% and angled shape was 3.84% . In conclusion, In Bataknese students and staffs aged 20 to 30 years old, the mean value of height of condylary process was 17.802 ± 2.914 mm while the mean value of length was 10.106 ± 1.322 mm. The most frequent shape of condylary process was pointed shape which was 51%, while round shape was 41% and angled shape was 8%.

Key words: panoramic imaging, condylary process, Bataknese

Abstrak

Radiografi panoramik sangat berguna untuk mendukung tegaknya diagnosis masalah yang mencakup keseluruhan rahang. Radiografi panoramik telah direkomendasikan untuk menyeleksi pasien dengan keluhan pada sendi temporomandibular dan untuk menentukan perubahan pada prosesus kondiloideus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rata-rata dimensi prosesus kondiloideus dan bentuk prosesus kondiloideus pada mahasiswa dan pegawai suku Batak di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Sampel merupakan suku Batak asli dari dua keturunan di atas. Pemeriksaan radiografi panoramik dilakukan pada 50 orang sampel suku Batak usia 20-30 tahun. Pengukuran dimensi prosesus kondiloideus dilakukan secara komputerisasi dan pengamatan bentuk prosesus kondiloideus dilakukan secara visual. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rerata ukuran tinggi prosesus kondiloideus pada laki-laki adalah $18,377 \pm 2,859$ mm dan pada perempuan $17,271 \pm 2,917$ mm. Nilai rerata ukuran lebar prosesus kondiloideus pada laki-laki adalah $10,504 \pm 1,208$ mm dan pada perempuan $9,758 \pm 1,377$ mm. Pada laki-laki, bentuk bulat adalah sebanyak 50%, bentuk

menonjol 37,5% dan bentuk bersudut 12,5%. Pada perempuan, bentuk menonjol adalah sebesar 63,46%, bentuk bulat 32,7% dan bentuk bersudut 3,84%. Sebagai kesimpulan, pada suku Batak usia 20-30 tahun, nilai rerata ukuran tinggi prosesus kondiloideus adalah $17,802 \pm 2,914$ mm dan nilai rerata ukuran lebar prosesus kondiloideus adalah $10,106 \pm 1,322$ mm. Bentuk prosesus kondiloideus yang terbanyak yaitu bentuk menonjol sebesar 51%, bentuk bulat sebesar 41% dan bentuk bersudut sebesar 8%.

Kata kunci: radiografi panoramik, prosesus kondiloideus, suku batak
